

HUBUNGAN LAMA PEMAPARAN DEBU KAYU DENGAN KAPASITAS FUNGSI PARU(FVC DAN FEV1) TENAGA KERJA PENGRAJIN MEUBEL CV KARYA BARU DI MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI PROPINSI JAMBI

PRIHADI -- E2A201047
(2003 - Skripsi)

Debu di udara ruangan kerja masuk ke dalam paru-paru pada saat menarik nafas, hal tersebut menyebabkan penyakit atau kerusakan paru-paru. Kondisi tersebut mempengaruhi kapasitas fungsi paru bagi yang mereka terpapar debu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lama pemaparan debu kayu, kapasitas fungsi paru (FVC dan FEV1) dan menganalisa hubungan lama pemaparan debu kayu dengan kapasitas fungsi paru (FVC dan FEV1) pekerja pengrajin meubel CV Karya Baru di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Propinsi Jambi. Sampel penelitian ini sebanyak 41 responden yang merupakan total populasi dan dianalisa pengukuran nilai FVC, FEV1 dan prosentase FEV1/FVC diperoleh hasil bahwa 32 responden (78,1%) mengalami gangguan restruktif, 1 responden (2,4%) mengalami gangguan mixed dan 8 responden (19,5%) dalam keadaan normal. Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara lama pemaparan debu kayu dengan kapasitas fungsi paru (FVC dan FEV1) dengan nilai p untuk FVC = 0,000 dan nilai r = 0,618, sedang untuk nilai p untuk FEV1 = 0,000 dan r = 0,623. secara deskriptif dalam penelitian ini dijelaskan tentang gangguan akibat pemaparan debu kayu pada kondisi kesehatan pekerja sehingga disarankan agar lebih ditingkatkan lagi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) serta diadakannya pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Kata Kunci: Paparan debu, FVC, FEV1